

## BYAN Umumkan Penciutan Lahan Anak Usaha

JAKARTA. PT Bayan Resources Tbk mengumumkan, anak usahanya, yakni PT Tiwa Abadi, mengalami penciutan wilayah tambang seluas 4 hektare (ha). Hal ini disampaikan manajemen dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Chin Wai Fong, Direktur Utama Bayan Resources mengatakan, PT Tiwa Abadi memiliki izin usaha pertambangan eksplorasi seluas 5.000 hektare (ha) dengan lokasi di Tabang, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. Pihaknya terpaksa menciutkan wilayah tambang karena adanya tumpang tindih lahan dengan PT Tanur Jaya. "Adapun PT Tanur Jaya adalah perusahaan terafiliasi PT Tiwa Abadi, yang juga merupakan anak perusahaan perseroan, yang dimiliki secara tidak langsung melalui Kangaroo Resources Limited," ujarnya dalam keterbukaan, Selasa (18/7).

Oleh karena itu, penciutan ini tidak akan menjadi masalah, karena tumpang tindih terjadi di atas kedua lahan konsesi milik anak usaha. "Tidak ada dampak material terhadap kegiatan usaha operasional perseroan ini," katanya.

Dua anak usaha tersebut sudah mendapatkan status dan sertifikat *clear and clean* (CnC) dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM. Asal tahu saja, sepanjang tahun lalu perusahaan berkode saham BYAN tersebut hanya memproduksi 12 juta ton batubara. Dan pada tahun ini produksi diproyeksikan akan mencapai 18 juta ton. Adapun target pendapatan tahun ini mencapai US\$ 800 juta.

Andy Dwijayanto